

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran bursa efek sebagai lembaga penunjang pasar modal telah ikut berperan serta dalam menunjang perkembangan perusahaan-perusahaan yang ada dalam satu negara. Dengan adanya perdagangan saham di pasar modal menyediakan informasi berharga tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) bagi investor maupun calon investor. Setiap informasi tentang emiten cepat diserap oleh pasar dan dengan cepat pula pasar mengekspresikannya dalam bentuk harga atau perubahan harga saham.

Informasi tentang perusahaan *public* (emiten) salah satunya adalah informasi tentang struktur modal. Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal secara umum diantaranya *size* perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keuntungan (profitabilitas), pajak, manajemen, *leverage*, likuiditas, *non debt tax*, risiko bisnis dan lain sebagainya.

Masalah pendanaan ini sangat penting bagi dunia usaha karena hal ini berkaitan dengan banyak pihak seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen sendiri. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Jika suatu perusahaan akan meningkatkan jumlah hutangnya (*leverage*), maka perusahaan dengan sendirinya akan meningkatkan risiko keuangannya. Untuk itu para manajer sebaiknya tidak sepenuhnya mendanai perusahaan dengan modal

sendiri, tapi disertai dengan peminjaman hutang sebab pertimbangan atas manfaat pengurangan pajak yang akan ditimbulkan.

Pajak sebagai salah satu faktor dalam menentukan struktur modal perusahaan menurut Undang - Undang No. 28/2007 tentang “Ketentuan Umum Perpajakan” adalah merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang - Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar - besarnya kemakmuran rakyat.

Di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan peraturan yang mengatur tentang pajak penghasilan. Sebelumnya diatur dalam Undang - Undang No. 17 tahun 2000 dan berubah menjadi Undang - Undang No. 36 tahun 2008. Salah satu perubahannya yaitu tentang tarif PPh badan yang semula yaitu tarif progresif menjadi tarif flat. Dengan adanya perubahan peraturan tarif progresif ke tarif flat ada perusahaan yang diuntungkan dan ada pula yang dirugikan. Perusahaan yang diuntungkan adalah perusahaan yang memiliki laba lebih besar, maka pajak terutangnya akan menjadi lebih kecil jika dibandingkan dengan penggunaan tarif progresif. Sedangkan pihak yang dirugikan adalah perusahaan yang memiliki laba lebih sedikit, maka pajaknya akan lebih besar dibandingkan dengan tarif progresif. Adanya perubahan tersebut perusahaan yang pajak terutangnya lebih besar akan lebih cenderung untuk berutang, dan perusahaan yang pajak terutangnya kecil cenderung tidak banyak berutang. Penggunaan utang oleh perusahaan dapat mempengaruhi penghasilan kena pajak perusahaan lebih kecil, hal ini disebabkan karena adanya beban bunga yang timbul dari utang. Hal ini sesuai dengan teori MM yang menyatakan bahwa pajak dibayar kepada

pemerintah yang berarti merupakan aliran kas keluar. Utang bisa digunakan untuk menghemat pajak karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak. Namun perusahaan dengan struktur modal yang dipenuhi oleh utang akan cenderung dijauhi oleh para investor karena tingginya utang merupakan suatu beban yang akan ditanggung dari investasi dan juga perusahaan dengan utang yang tinggi memiliki risiko likuidasi yang tinggi karena ketidakmampuan dalam melunasi semua kewajibannya. Dengan kondisi tersebut, investor akan bereaksi negatif terhadap tingkat hutang dan tentunya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, tingginya struktur modal diindikasikan dapat menurunkan nilai perusahaan. Pembayaran hutang atas perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan di depan mata investor. Hal ini terkait terhadap laba perusahaan yang akan digunakan sebagai pembayaran kewajiban/utang.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Erna Dewi Sofiani tahun 2014 yaitu pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang PT. Wiharta Pramental Gresik. Kesimpulan yang didapatkan bahwa perusahaan tersebut kurang efektif dalam memilih pendanaan. Sebahagian besar assetnya di beli dengan hutang sehingga perputaran modal kurang efektif bagi perusahaan. Dalam penelitiannya, Erna menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan sebagai variabel independen dan PPh Badan terutang sebagai variabel dependennya.

Selanjutnya dalam penelitian Edo Afrinaldi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Pembayaran Dividen Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Pada Tahun 2010-2014”. Peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividen*

Payout Ratio (DPR) sebagai variabel yang mempengaruhi beban pajak penghasilan badan terutang. Kesimpulan yang diambil yaitu naiknya *Debt to Equity Ratio (DER)* akan menurunkan jumlah pajak penghasilan (PPh) badan terutang perusahaan dan sebaliknya. Semakin besar rasio *Devidend Payout Ratio (DPR)* maka akan menurunkan jumlah pajak penghasilan (PPh) badan terutang perusahaan, dan sebaliknya.

Melihat penelitian sebelumnya, sangat erat kaitan antara struktur modal dengan laba yang akan dikenakan pajak. Hal ini mendasari peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya **Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di Bei Pada Tahun 2013-2015**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian :

1. Apakah ada pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap beban pajak penghasilan badan terutang?
2. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap beban pajak penghasilan badan terutang?
3. Apakah Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan badan terutang?
4. Apakah *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Profitabilitas Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan badan terutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap beban pajak penghasilan badan terutang.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap beban pajak penghasilan badan terutang.
3. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap pengenaan pajak penghasilan badan terutang.
4. Untuk menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap pengenaan pajak penghasilan badan terutang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana bagi penulis.
 - b. Manfaat bagi peneliti untuk mengaplikasikan studi atau ilmu pengetahuan yang telah diterima selama menjalankan perkuliahan pada bidang akuntansi perpajakan di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
 - c. Bagi penelitian berikutnya, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam mengambil kebijakan pendanaan dalam struktur modal dengan mempertimbangkan aspek perpajakan.
- b. Bagi manajemen, diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan dalam menentukan masa depan perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari 5 bagian. Uraianya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah yang diambil untuk menyusun penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kajian teori yang digunakan dalam skripsi ini untuk menganalisa data yang ada yang penulis dapat dari studi pustaka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini serta kerangka penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan, mengklasifikasikan, mendiskripsikan, dan menganalisis data-data yang diperoleh, terutama mengenai PPh Badan yang menjadi sorotan utama dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini, semua data yang diperoleh akan diolah menggunakan software spss 24. Kemudian hasil pengolahan data akan dipaparkan beserta penjelasan atas hasil pengolahan tersebut. Selain itu terdapat juga pembahasan yang akan menjelaskan hasil pengolahan yang diikuti penjelasan tambahan yang akan mendukung hasil tersebut.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir dan penutup dari penulisan skripsi ini. Dalam bab ini akan diungkapkan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian skripsi ini, keterbatasan dari penelitian dan akan disampaikan pula saran bagi pihak-pihak yang terkait.

